valbury

Yield Masih Topang Dolar



Senin, 16 November 2026

MARKET OVERVIEW

NZDUSD telah memasuki pelemahan dalam empat sesi perdagangan berturut-turut, dimana akhir pekan lalu melemah 0.37% di level $0.5521. Awali perdagangan pekan ini yang perlu dicermati di tengah dinamika kebijakan moneter AS, prospek ekonomi Selandia Baru, serta perubahan sentimen risiko global. Minim katalis, membuat teknikal awal pekan jadi penggerak. Dengan berada di bawah $0.5550, maka tekanan masih ada, pengujian selanjutnya $0.5500, breakout atas lanjut $0.56000.

Tekanan yang sama juga dialami AUDUSD, dengan penutupan Jumat lalu berada di $0.6767 atau turun 0.57%, melemahnya Aussie tidak lepas karena performa dolar AS seiring peningkatan prospek The Fed. Kebijakan moneter RBA yang relatif ketat menopang dolar Australia. Sementara itu, perkembangan ekonomi China dan sentimen risiko global menjadi katalis utama pergerakan AUD. resisten kunci saat ini $0.6800 di breakout tunggu konfirmasi bullish bertahan $0.6863. Support di $0.6750.

USDJPY kembali menguji level resisten kritikal 160.00, menyusul dolar AS semakin dominan terhadap yen Jepang setelah rilis data inflasi AS yang lebih tinggi dari perkiraan pasar mendorong kenaikan yield Treasury dan memperkuat ekspektasi pengetatan kebijakan moneter The Fed. JPY berakhir di 159.65 atau menguat 0.11%. Level 160,00 menjadi zona krusial yang berpotensi memicu volatilitas tinggi jika Jepang memberi peringatan atau melakukan intervensi. Support terdekat kini 159.45–159.10.

MARKET OVERVIEW

Harga emas (XAU) lesu dengan berada di bawah $3.900. Logam mulia tersebut kesulitan mempertahankan pemulihan setelah mengalami penurunan tajam pada pekan sebelumnya, seiring penguatan dolar AS, kenaikan imbal hasil obligasi pemerintah Amerika Serikat, serta meningkatnya ekspektasi pengetatan kebijakan moneter The Fed. Memasuki pekan ini, perhatian pasar tertuju pada kemampuan emas mempertahankan support $3.850. Apabila level tersebut ditembus secara meyakinkan, tekanan jual berpotensi berlanjut menuju $3.820 hingga $3.800.Meskipun demikian, peluang pemulihan atau buy on dip tetap perlu diperhatikan mengingat penurunan harga yang cukup tajam berpotensi memicu aksi bargain hunting.

Harga minyak rebound mendekati $89. Meski mengalami pelemahan tipis di akhir perdagangan Jumat di $88.56. Arah pasar minyak kembali dihadapkan pada dua kekuatan yang saling berlawanan. Di satu sisi, meningkatnya ketegangan antara Amerika Serikat dan Iran serta risiko gangguan distribusi minyak global menjadi faktor pendukung ha urga. Di sisi lain, kekhawatiran terhadap kelebihan pasokan minyak dunia dan melemahnya permintaan masih membatasi potensi kenaikan. Dengan kondisi tersebut, level $89.50 menjadi resistance terdekat yang perlu diperhatikan, sedangkan support $86–$85 menjadi zona pertahanan penting apabila tekanan jual kembali meningkat.

MARKET OVERVIEW

Indeks dolar (DXY) catat penguatan empat sesi perdagangan beruntun di 103.42 atau 0.23%. Penguatan ini didorong oleh kenaikan imbal hasil obligasi pemerintah AS serta meningkatnya ekspektasi bahwa The Fed akan kembali memperketat kebijakan moneternya di Desember. Kenaikan yield tenor pendek menjadi perhatian khusus karena mencerminkan perubahan ekspektasi terhadap arah kebijakan Fed. Sementara itu, yield tenor 10 tahun yang bergerak lebih tinggi turut meningkatkan daya tarik aset berbasis dolar. Area 103.30–103.45 menjadi resistance kunci. Breakout berpotensi mendorong kenaikan ke 103.60–104.00. Sebaliknya, jika gagal bertahan di 103.00, harga berpeluang terkoreksi ke 102.80–102.70.

Nikkei lanjutkan rebound di dekati 61.000 seiring pelemahan nilai tukar USDJPY yang terus naik dekati 160.00. Sementara Hang Seng dihadapkan pada bayang-bayang tekanan ketidakpastian saham teknologi, membuat ruang pengujian di bawah 24.000. Sentimen pasar global mulai menunjukkan perbaikan setelah saham-saham teknologi AS mengalami pemulihan. Indeks Nasdaq dan S&P 500 kembali mendapatkan dukungan dari aksi beli setelah sebelumnya mengalami koreksi tajam. Di tengah peningkatan yield Treasury US, mampukah indeks AS menguat atau sebaliknya jadi ruang koreksi kembali. Nikkei menjaga resisten 61.000 dengan potensi bearish uji 60.500 hingga 60.000. Bila tembus 61.000 lanjut 61.500. Hang Seng tertahan resisten 24.000, dengan potensi uji support 23.500–23.300.

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Sinyal bearish jangka pendek terbentuk dengan penurunan EMA 5 dan EMA 20, disertai harga di bawah EMA.

SELL	0.55000 SUPPORT	0.55550 RESISTANCE
	0.55550 STOP LOSS	0.55000 TAKE PROFIT
0.55300		

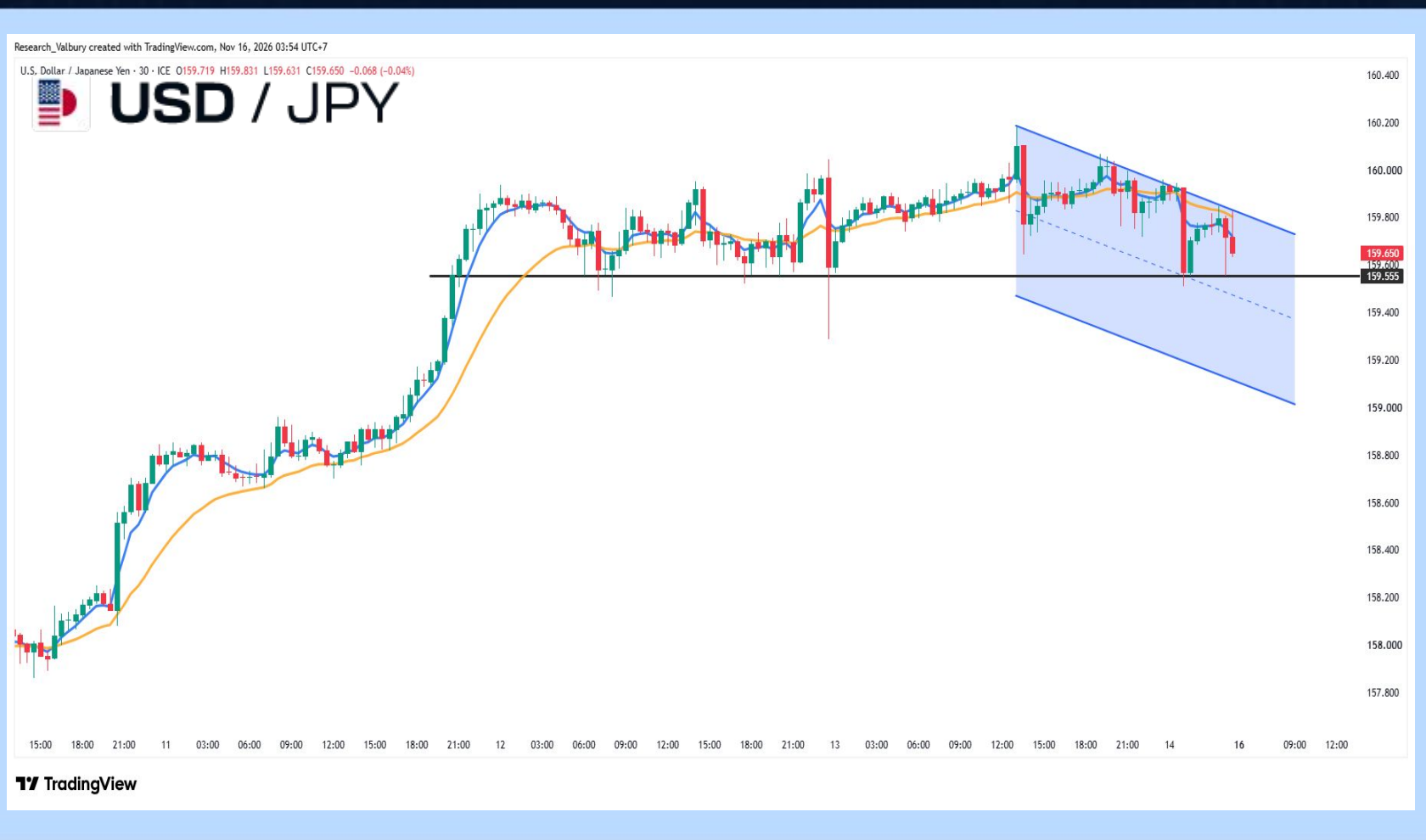
TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Sinyal bearish jangka pendek terbentuk dengan penurunan EMA 5 dan EMA 20, disertai harga yang berada di bawah EMA 5.

SELL	0.67620 SUPPORT	0.68060 RESISTANCE
	0.68060 STOP LOSS	0.67620 TAKE PROFIT
0.67860		

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Fase konsolidasi terbentuk dengan range 159.30–160.30, dimana penyempitan EMA 20 dan EMA 5 yang bergerak turun tertahan di area 159.00.

BUY	159.290 SUPPORT	159.910 RESISTANCE
	159.290 STOP LOSS	159.910 TAKE PROFIT
159.570		

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Sinyal bearish jangka pendek terbentuk ketika penurunan EMA 5 dan EMA 20, disertai harga berada di bawah EMA.

SELL	3850.00 SUPPORT	3923.00 RESISTANCE
	3923.00 STOP LOSS	3850.00 TAKE PROFIT
3890.00		

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Sinyal bearish jangka pendek tertahan dan membentuk ancaman rebound, dengan keberadaan harga di atas EMA.

SELL	60500 SUPPORT	61000 RESISTANCE
	61000 STOP LOSS	60500 TAKE PROFIT
60800		

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Sinyal bearish jangka pendek terbentuk dari penurunan EMA 5 dan EMA 20 dengan harga berada di bawah EMA.

SELL	23540 SUPPORT	24100 RESISTANCE
	24100 STOP LOSS	23540 TAKE PROFIT
23900		

valbury

Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.